



Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Padang Panjang)

Akma Katrina Putra¹, Dina Adawiyah¹, Sri Yuli Ayu Putri¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ akmakatrina@gmail.com*

Article Information:

Received Januari 15, 2024

Revised Februari 28, 2024

Accepted Maret 19, 2024

Keywords:: *Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Padang Panjang). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari kuesioner yang diberikan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Pembantu PPK, Bendahara Pengeluaran di 23 OPD, 1 orang Pejabat Struktural di Bidang Akuntansi dan 2 orang sub koordinator di Bidang Akuntansi pada BPKD. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yang menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan software SPSS Versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan secara simultan Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran publik akan pentingnya peranan pemerintah dalam pelayanan dan peningkatan kinerja, mendorong pemerintah untuk menerapkan sistem pemerintahan yang baik (*Good governance government*). Salah satu indikasi dari terselenggaranya pemerintahan yang baik dapat dilihat dari penerapan akuntabilitas publik pada suatu entitas pemerintahan, baik pusat maupun daerah. Diberlakukannya peraturan perundang-undangan yang menjadi pedoman bagi pengelolaan keuangan daerah khususnya yang berkenaan dengan akuntansi dan pertanggungjawaban telah membawa perubahan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah khususnya di bidang pengelolaan keuangan daerah.

How to cite:

Putria.A.K., Adawiyah.D, Putri.S.Y.A. (2024). Pengaruh Pemahaman Akutansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Padang Panjang). *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 1(1), 12-19.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Dengan adanya peraturan dan undang-undang tentang pengelolaan keuangan daerah merupakan upaya nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara tersebut melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Rangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Upaya dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik, tak lepas dari pemahaman akuntansi oleh sumber daya manusia yang memiliki peran penting di dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan selanjutnya sepenuhnya berada di tangan Pemerintah Daerah (Pemda). Dengan kata lain, daerah memiliki kewenangan dalam mengalokasikan sumber keuangan daerah. Alokasi ini juga menyentuh aspek pengembangan sumber daya manusia yaitu pegawai daerah yang bersangkutan.

Namun sebagaimana yang telah diketahui secara umum dalam pemerintahan, penempatan SDM tak terlepas dari kebijakan dan keputusan dari pimpinan daerah. Penempatan SDM pada suatu posisi jabatan tidak selalu sesuai dengan latar belakang pendidikan seseorang, hal ini terkadang menyebabkan terjadinya permasalahan, terutama penempatan SDM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan harus melakukan tugas pokok dan fungsi di bidang keuangan. Selain Pemahaman Akuntansi oleh sumber daya manusia, pada pemerintahan juga dibutuhkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Pada penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 juga disebutkan pemerintahan daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Dari hasil pemeriksaan BPK dalam 5 tahun terakhir (2015-2019) perkembangan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia terdapat peningkatan. Opini WTP pada tahun 2015 hanya 58%, pada tahun 2016 naik menjadi 70%, pada tahun 2017 naik sedikit menjadi 76% kemudian di tahun 2018 naik menjadi 82% dan 90% di tahun 2019. Meskipun secara umum kualitas LKPD sampai 2019 mengalami peningkatan, namun ada yang mengalami penurunan opini. Hal ini terjadi karena ketidaksesuaian LKPD secara material dengan Standar Akuntansi Pemerintah atau ketidakcukupan bukti untuk mendukung kewajaran LKPD.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria kualitas informasi yang disyaratkan. Jika laporan keuangan daerah belum memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan perundang-undangan hal ini memungkinkan terjadinya kerugian negara, berkurangnya potensi dan pendapatan, ketidak efisienan, ketidak efektifan, kelemahan

administrasi dan ketidakhematan. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Padang Panjang. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang selama 5 tahun terakhir (2015 – 2019) telah mendapat opini WTP 4 kali berturut – turut atas pemeriksaan LKPD oleh BPK – RI dan telah menggunakan SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan penggunaan objek penelitian, yangmana objek penelitian ini adalah Pemerintah Kota Padang Panjang.

Saat ini Organisasi Perangkat Daerah (disingkat OPD) di Kota Padang Panjang telah memanfaatkan teknologi informasi atau aplikasi yang menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi, dimana menyediakan informasi mengenai keuangan daerah yang dapat diakses, dikelola dan didayagunakan oleh berbagai pihak dan masyarakat luas. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Dengan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) oleh sumber daya manusia maka dapat dihasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh pihak – pihak yang membutuhkan informasi keuangan pemerintah daerah. Penulis ingin mengetahui apakah di Pemerintah Kota Padang Panjang Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tersebut dipengaruhi oleh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Rumusan Masalah

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
2. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
3. Apakah Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah
2. Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif berupa: tinjauan lapangan dan tinjauan kepustakaan. Penelitian deskriptif bermaksud mendeskripsikan kondisi maupun nilai sejumlah variabel secara tersendiri (Sugiyono, 2018:19). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Primer. Dengan melakukan wawancara dan memberikan kuisisioner kepada Kabid Akuntansi, Sub Koordinator Akuntansi dan Sub Koordinator Verifikasi, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan staf dibawah bagian keuangan (Pembantu PPK dan Bendahara Pengeluaran). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 orang yang terdiri dari : Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Pembantu PPK, Bendahara Pengeluaran di 23 OPD, 1 orang Pejabat Stuktural di Bidang Akuntansi dan 2 orang sub koordinator di Bidang Akuntansi pada BPKD, namun pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia populasi hanya 2 orang, karena penulis adalah salah satu dari jabatan yang diteliti yaitu Bendahara

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Padang Panjang) Pengeluaran. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang dapat menggambarkan populasi, digunakan metode *total sampling* karena populasi kurang dari 100 (seratus), sehingga populasi dan sampel adalah objek yang sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel : 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.512	5.789		3.370	0.001
Pemahaman Akuntansi	0.248	0.079	0.351	3.128	0.003
Pemanfaatan SIPKD	0.462	0.208	0.250	2.227	0.029

Sumber : hasil pengolahan data SPSS V.29. 2023

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 19.512 + 0.248 + 0.462$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa nilai a sebesar 19.512 yang artinya a adalah konstanta saat variabel Kualitas Laporan Keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya Pemahaman Akuntansi (X_1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Kualitas Laporan Keuangan bernilai sebesar 19.512 satuan. Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0.248, yang berarti bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana setiap kenaikan 1 satuan variabel Pemahaman Akuntansi maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.248 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian. Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0.462, yang berarti bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana setiap kenaikan 1 satuan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.462 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel : 2. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.498	0.248	0.226	3.627

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.29. 2023

Dari hasil *output* di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square adalah 0.248. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan system Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dapat menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan Perangkat Daerah sebesar 24.8%, sementara sisanya, yaitu 75.2%, dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel : 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.512	5.789		3.370	0.001
Pemahaman Akuntansi	0.248	0.079	0.351	3.128	0.003
Pemanfaatan SIPKD	0.462	0.208	0.250	2.227	0.029

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.29. 2023

1) Pengujian Hipotesis H1 dengan uji t

Berdasarkan nilai sig. pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0.003 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.128 > t$ tabel 1.995, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif variabel X1 terhadap variabel Y.

2) Pengujian Hipotesis H2 dengan uji t

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y ditemukan sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar $2.227 > t$ tabel sebesar 1.995. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen X2 terhadap variabel dependen Y.

Tabel : 4. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	294.913	2	147.547	11.209	0.001
Residual	894.523	68	13.155		
Total	1189.437	70			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.29. 2023

3) Pengujian Hipotesis H3 dengan uji F

Berdasarkan hasil output di atas, nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung $11.209 > F$ tabel 3.13. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1) Pemahaman Akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai $t_{hitung} (3.128) > t_{tabel} (1.995)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.003 < 0.05$, karena nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 maka terdapat pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, dimana semakin tinggi tingkat Pemahaman Akuntansi maka semakin bagus kualitas Laporan Keuangan.
- 2) Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai $t_{hitung} (2.227) >$

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Padang Panjang) t_{tabel} (1.995) dan nilai signifikansinya sebesar $0.029 < 0.05$, karena nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 maka terdapat pengaruh positif variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (X2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, dimana semakin maksimal Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) maka semakin bagus kualitas Laporan Keuangan.

Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Perangkat Daerah dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} (11.209) $> F_{\text{tabel}}$ (3.13). Terdapat pengaruh positif variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dan Pemanfaatan SIPKD (X2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, dimana semakin tinggi tingkat Pemahaman Akuntansi dan semakin maksimal Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) maka semakin bagus kualitas Laporan Keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia Hasanah.Yasma , Noer Sasongko, Andy Dwi Bayu Bawono (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Di Pemerintah Kabupaten Sukoharjo). *Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Aniftahudin, Kamaliah, Rheny Afriana Hanif (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Onlime Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. CV. Andi Offset.Yogyakarta
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74–80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- BPKP. (2014). Gambaran Umum Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berbasis Akrua! sesuai PP No. 71 Tahun 2010 (revisi). Jakarta.
- Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, 1(1), 33-46.
- Diani, Dian Irma. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *E-Journal Universitas Negeri Padang*, 3(1).
- Gamayuni, R. R. (2018). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua! di Sektor Publik : Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kemanfaatannya. Pusaka Media. Bandarlampung
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP.Semarang
- Halim, Abdul, dan Muhammad Syam Kusufi (2012). Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah SAP Berbasis Akrua!, edisi 4. Salemba Empat.Jakarta Selatan
- Harahap, Sofyan Syafri. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Rajawali Pers.Jakarta
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197–205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Husein, Umar. (2014). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT.Raja Grafindo

- Persada.Jakarta
- Ingga, Ibrahim. (2017). Akuntansi Manajemen Implementasi dalam Kasus Indonesia. CV Budi Utama.Yogyakarta
- Irham, Fahmi. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CV. Alfabeta.Bandung
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Manguluang, Agussalim. (2010). Metodologi Penelitian. Ekasakti Press.Padang
- Manguluang, Agussalim. (2016). Statistik Lanjutan. Ekasakti Press.Padang
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi.Yogyakarta
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.Jakarta Selatan
- Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 77-82.
- Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 1(2), 117-125.
- Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 6(4), 181-187.
- Pemerintah Kota Padang Panjang , Situs Resmi Pemerintah Kota Padang Panjang.
- Purwanti, Meilani. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(3).
- Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y. (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 37-44. <https://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/ajie/article/view/66>
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyampaian Informasi Keuangan Daerah
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Republik Indonesia
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Samryn, L.M. (2015). Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Rajawali Pers.Jakarta
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Salemba

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Padang Panjang) Empat. Jakarta

Sri Nova, Wati. (2015). . Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.

Yadiati, Wiwin dan Abdullah Mubarak. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris. Kencana. Jakarta.

Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS' DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.

Copyright holder:

© Putria, A.K., Adawiyah, D., Putri, S,Y,A.

First publication right:

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:

CC-BY-SA